



BUKU PANDUAN DAN ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL LAHAN SUBOPTIMAL 2017

PENGEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BERSAMA PETANI LOKAL
UNTUK OPTIMALISASI LAHAN SUBOPTIMAL

Palembang, 19-20 Oktober 2017



BUKU PANDUAN DAN ABSTRAK SEMINAR NASIONAL LAHAN SUBOPTIMAL 2017

Tema:

**Pengembangan Ilmu dan Teknologi Pertanian
Bersama Petani Lokal
untuk Optimalisasi Lahan Suboptimal**

Editor:

Siti Herlinda (Universitas Sriwijaya)
Komang G. Wiryawan (Institut Pertanian Bogor)
Usman M. Tang (Universitas Riau)
Bandung Sahari (GAPKI)
Suwandi (Universitas Sriwijaya)
Merynda Indriyani Syafutri (Universitas Sriwijaya)
Puspitahati (Universitas Sriwijaya)
Tanbiyaskur (Universitas Sriwijaya)
Ade Dwi Sasanti (Universitas Sriwijaya)
Henny Malini (Universitas Sriwijaya)

Diterbitkan oleh:

Pusat Unggulan Riset Pengembangan Lahan Suboptimal (PUR-PLSO)
Universitas Sriwijaya, Palembang

7	Yonariza, Mahdi, dan Bevi Astika Andiny	Penurunan Produktifitas Lahan dan Inovasi Peladang Berpindah Kasus di Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
34	Dewa Oka Suparwata	Pengelolaan Rehabilitasi Lahan Kritis Berdasarkan Partisipasi Masyarakat Di DAS Randangan Kabupaten Pohuwato
52	Hayatiningsih Gubali, Mahludin Baruwadi, Wawan K. Tolinggi, Amelia Murtisari, Ahmad Fadhli, dan Agustinus Moonti	Analisis Potensi Agro Industri Sebagai Rintisan Kawasan Agro <i>Sciencetechno Park</i> Provinsi Gorontalo
68	Rina Sari, Syahyana Raesi, Lora Triana, dan Afrianingsih Putri	Potensi Pengembangan Agribisnis Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat
111	Bondan Winarno dan Mamat Rahmat	Pola Adaptasi Petani di Lahan Gambut Terdegradasi
31	Maya Dhania sari, Harnisah, dan Suparwoto	Kelayakan Finansial Usahatani Padi Varietas Unggul Baru di Sawah Tadah Hujan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan
59	Rika Hariance, Afrianingsih Putri, dan Nofialdi	Daya Saing Agroindustri Kopi Rang Bukik Apik di Kota Bukittinggi
88	Elisa Wildayana, Dessy Adriani, M Edi Armanto, Nursittah, Fitri Lestari, dan Reszki Oktavia	Pendekatan <i>Bottom-Up</i> Pengembangan Kerajinan Purun di Kawasan Lahan Gambut
134	Sri Lestari dan Edwin Martin	Optimalisasi Lahan Gambut melalui Pola Campuran Tanaman Pinang: Studi Kasus Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
102	Rusda Khairati, Syofyan Fairuzi, dan Nuraini Budi Astuti	Analisis Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Menerapkan Teknologi Padi Salibu (Studi Kasus di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat)
189	Sriati, Elly Rosana, dan Safitri Saleha	Analisis Status Sosial , Produksi dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak yang Memelihara Kerbau dan Tidak Memelihara Kerbau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir

**Sesi Oral 2 – Sosial dan Ekonomi Pertanian di Lahan Suboptimal –
Ruang 4 15.30-16.45**

No.	Pemakalah	Judul
13	Yulia, Yulia Sri Septiana Harahap, Heni Yusnia, dan Rizka Purnama Rangkuti	Teknologi LEISA dengan Analisis SWOT pada Lahan Pasca Tambang Timah di Desa Namang Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Propinsi Kepulauan Bangka
17	Henny Rosmawati, Yetty Oktarina, dan Teo Rensi	Faktor Determinan Produksi Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur
40	Elni Mutmainnah	Analisa Dampak Kehadiran Pasar Modern <i>Mall</i> terhadap Pasar Tradisional di Kota Bengkulu
43	Nuraini Budi Astuti dan Benny Kurniawan	Analisis Pemanfaatan Program Pencetakan Sawah Baru
69	Yulistriani, Cindy Paloma, dan Hasnah	Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Rakyat di Kab. Dharmasraya Sumatera Barat

taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis optimum untuk memperbaiki ciri kimia Oxisol serta pengaruhnya terhadap produksi adalah 7,5 ton/ha. Pada dosis tersebut, nilai pH tanah mencapai 5,75, P-ters sebesar 9,45 ppm, Kapasitas Tukar Kation (KTK) 16,93 me/100 g, C-org. 2,42 %, N-tot. 0,40%, K-dd 0,56 me/100g, Ca-dd 2,48 me/100g, Mg-dd 0,52 me/100g dan Na-dd 0,39 me/100 g, dengan produksi cabai Kopay segar untuk delapan kali panen sebanyak 376,23 g/pot.

Kata kunci: cabe Kopay, kompos tittonia campur jerami, oxisol

ABSTRAK PEMAKALAH PENUNJANG # Nomor 52

Analisis Potensi Agro Industri Sebagai Rintisan Kawasan Agro Sciecetchno Park Provinsi Gorontalo

Hayatiningsih Gubali^{1*}, Mahludin Baruwadi¹, Wawan K. Tolinggi¹, Amelia Murtisari¹, Ahmad Fadhli¹, dan Agustinus Moonti¹

¹Universitas Negeri Gorontalo

Jalan Jenderal Sudirman No 6 Gorontalo 96128

*Telp. +628124427136

*Email : hayatiningsih63@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi agro industri sebagai rintisan kawasan *Agro Science Techno Park* Provinsi Gorontalo. Potensi agro industri dikembangkan berdasarkan hasil kajian potensi komoditas dan potensi wilayah yang telah ditentukan melalui metode *Location Quotient* (LQ) dan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis potensi agro industri menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) berdasarkan data, informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari Pakar melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil penelitian merekomendasikan 2 (dua) lokasi untuk masing-masing wilayah, yakni Kecamatan Limboto dan Boliohuto untuk Kabupaten Gorontalo, Kecamatan Dulupi dan Wonosari untuk Kabupaten Balemo, serta Kecamatan Anggrek dan Kwandang untuk Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun potensi komoditas, direkomendasikan 7 (tujuh) komoditas unggulan , yakni : Jagung, Kelapa, Perikanan Laut, Kakao, Sapi Potong, Ubi Kayu, dan Cabe Rawit. Sedangkan untuk potensi agro industri, dari beberapa jenis agroindustri yang potensial untuk dikembangkan dari, yang terpilih dengan nilai yang paling dominan antara lain adalah agro industri tepung, abon, kripik, kerajinan dan pakan ternak/ikan.

Kata kunci : agro industri, potensi, rintisan kawasan, *Agro Science Techno Park*

ABSTRAK PEMAKALAH PENUNJANG # Nomor 53

Potensi Ekstrak Kompos dalam Mengendalikan Penyakit Downy Mildew pada Tanaman Mentimun

Erise Anggraini^{1*} dan Ahmad Muslim²

¹Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

²Program Studi Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

*Telp. +6281278001910

*Email : erise.anggraini@unsri.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa macam ekstrak kompos terhadap penyakit *downy mildew* pada tanaman mentimun. Bibit yang digunakan dalam penelitian ini ialah bukan berasal dari varietas unggul. Ekstrak kompos yang digunakan ialah ekstrak kompos kulit udang (biofitalik) 20%, ekstrak kompos media tanam jamur tiram 50 %, ekstrak kompos lerak nimba 2%, fungisida berbahan aktif dimetomorf dengan dosis 2g/l dan digunakan air sebagai

